

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang diuraikan, mengenai peran Aliansi Sumut Bersatu dalam menangani perempuan korban kekerasan seksual di Kota Medan, peneliti dapat memberikan kesimpulan hal tersebut sebagai berikut:

1. Peran Aliansi Sumut Bersatu dalam menangani perempuan korban kekerasan seksual adalah dengan melakukan pemantauan media, kunjungan rumah, membuat rumah aman dan melakukan pelayanan pendampingan terhadap para korban kekerasan seksual.
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Aliansi Sumut Bersatu dalam mengentaskan permasalahan kekerasan seksual terhadap perempuan, yaitu *Roadshow To Campus*, aksi damai bersama mitra, kampanye “Stop Kekerasan terhadap Perempuan” di media sosial, diskusi *online* dan penggalangan dana.
3. Faktor penghambat Aliansi Sumut Bersatu ketika menangani dan melakukan pelayanan kepada korban diantaranya adalah kekurangan sumber dana, kekurangan sumber daya manusia dan juga tingginya tingkat trauma korban.

B. Saran

Dari hasil pembahasan, maka peneliti memberi saran-saran yang membangun untuk individu yang terkait dengan penelitian antara lainnya yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Aliansi Sumut Bersatu harus memperkokohkan pelayanan, membangun kenyamanan serta kerjasama yang baik kepada korban disamping menggunakan konsep membangun interaksi yang efektif kepada korban untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan korban juga dapat mengatasi problematikanya dengan lancar.
2. Untuk sektor pemerintahan, haruslah lebih bersikap terbuka tentang kasus kekerasan terhadap perempuan dan juga berpartisipasi dalam membantu golongan perempuan yang tertindas bagi mendapatkan keadilan yang sewajarnya. Selain itu, golongan pemerintah sewajarnya memberikan bantuan dari segi saranan dan juga berbentuk keuangan atau dana supaya lembaga yang berpartisipasi dapat menjalankan aktivitas dengan baik.
3. Bagi para pendamping korban di Aliansi Sumut Bersatu, diharapkan supaya menambahkan lagi wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mendidik korban supaya proses pelayanan berkesan dan berjalan dengan lancar. Selain itu juga, pihak pendampingan dari lembaga Aliansi Sumut Bersatu harus lebih menguasai ilmu kejiwaan dalam memahami korban karena mereka memiliki kepribadian yang berbeda. Secara tidak langsung juga bisa menambah kepercayaan korban dan membuat korban merasa nyaman.
4. Kepada perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual haruslah menjaga nama baik lembaga Aliansi Sumut Bersatu agar senantiasa terpelihara. Selain itu, para korban kekerasan seksual seharusnya memberikan kerjasama dan bersikap lebih mandiri untuk mencapai KES.